

Deteksi Kesehatan Keuangan Industri Department Store Selama Periode 2020 – 2022 Menggunakan Financial Discriminant Models Altman Z-Score

**Irhamdani Irhamdani¹, Rival Perdana², Rizki Ramadhan³, Yanuar Buana Paksi⁴,
Yudha Hartlanda Martianto⁵, Yanuar Ramadhan⁶**

¹⁻⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Magister Manajemen, Universitas Esa Unggul

Email: [¹irhamdani.rasyied@student.esaunggul.ac.id](mailto:irhamdani.rasyied@student.esaunggul.ac.id),
[²rivalperdana82@student.esaunggul.ac.id](mailto:rivalperdana82@student.esaunggul.ac.id) [³rizqs.ramadhan@student.esaunggul.ac.id](mailto:rizqs.ramadhan@student.esaunggul.ac.id),
[⁴yanuar.paksi@student.esaunggul.ac.id](mailto:yanuar.paksi@student.esaunggul.ac.id), [⁵hartlanda.yudha@student.esaunggul.ac.id](mailto:hartlanda.yudha@student.esaunggul.ac.id),
[⁶yanuar.ramadhan@esaunggul.ac.id](mailto:yanuar.ramadhan@esaunggul.ac.id)

Abstract. *This study aims to determine the condition of the company's financial health during the 2020-2022 period. The sampling technique used is purposive sampling. This research was conducted on department store companies. The data used in this study is secondary data obtained from the websites of each company. This research tries to find the factors causing the decline in the company's liquidity level through the company's financial report data during the 2020-2022 period, based on the research conducted several factors were found to be the phenomenon of a decrease in the level of sales that occurred due to the impact of social restrictions large-scale so that it affects the company's sales level and disruption of the company's cash flow. From the results of the research conducted, the authors hypothesize several solutions that other similar companies can use in dealing with the impact of the crisis, some example is to create new market options that utilize technology such as increasing market networks and dividing the ratio of direct sales and indirect sales. Research results and theoretical implications obtained by the authors are expected to be used for the next 2-3 years after the crisis ends.*

Keywords: *Department Store Company, Liquidity Level, Financial Statements, Sales Level.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan selama periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan department store. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan. Penelitian ini mencoba mencari faktor penyebab penurunan tingkat likuiditas perusahaan melalui data laporan keuangan perusahaan selama periode 2020-2022, berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa faktor yang menjadi fenomena penurunan tingkat penjualan yaitu terjadi akibat dampak pembatasan sosial berskala besar sehingga berdampak pada tingkat penjualan perusahaan dan terganggunya arus kas perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis berhipotesis beberapa solusi yang dapat digunakan oleh perusahaan sejenis lainnya dalam menghadapi dampak krisis, salah satunya adalah dengan menciptakan pilihan pasar baru yang memanfaatkan teknologi seperti memperluas jaringan pasar dan membagi rasio pendapatan langsung, penjualan dan penjualan tidak langsung. Hasil penelitian dan implikasi teoritis yang diperoleh penulis diharapkan dapat digunakan selama 2-3 tahun ke depan setelah krisis berakhir.

Kata Kunci: Perusahaan Department Store, Tingkat Likuiditas, Laporan Keuangan, Tingkat Penjualan.

PENDAHULUAN

Kesehatan keuangan merupakan aspek penting yang perlu dipertimbangkan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Terutama bagi sektor industri Department Store, yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi dan usaha bisnisnya dipengaruhi berdasarkan tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat. Kondisi keuangan yang buruk dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan dan mengurangi kepercayaan investor serta kreditor.

Di masa era globalisasi sekarang, dan tingkat persaingan yang semakin ketat, deteksi dini terhadap kondisi keuangan yang memburuk menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha. Untuk mencapai tujuan ini, berbagai metode dan model Analisa telah dikembangkan oleh para peneliti dan praktisi keuangan. Dari sekian banyak metode dan model analisa yang cukup banyak digunakan adalah *Financial Discriminant Models*, dengan salah satu metode yang terkenal adalah *Altman Z-Score*.

Industri Department Store merupakan industri yang penting, namun kesehatan keuangan perusahaan dalam industri tersebut dapat menjadi isu kritis yang mempengaruhi kelangsungan bisnis. Pada musim 2020-2022, dampak pandemi COVID-19 menghadirkan tantangan besar bagi sektor ini. Oleh karena itu, pengenalan dini atas situasi keuangan sangat penting untuk mengidentifikasi risiko dan mengambil tindakan yang tepat.

State of the Art dan Kajian Literatur

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti deteksi kesehatan keuangan di berbagai industri dengan menggunakan metodologi dan model yang berbeda. Namun, kajian mendalam dan komprehensif dalam konteks industri department store masih terbatas.

Model *Altman Z-Score* merupakan salah satu model diskriminan yang berasal dari Amerika dan sering dipakai untuk memprediksi kondisi kebangkrutan perusahaan. Menurut Altman dan McGough (1974) (Jacob et al., 2023), tingkat prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model prediksi Altman Z-Score mencapai tingkat keakuratan 82% dan model Altman Z-Score terbukti mempunyai keakuratan yang tinggi dalam memprediksi kondisi kebangkrutan perusahaan di Amerika.

Gap Analysis dan Kesenjangan Penelitian

Namun, terdapat kesenjangan dalam literatur terkait penggunaan *Altman z-score* untuk menentukan kesehatan keuangan industri department store tahun 2020-2022. Karena pentingnya topik tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah ini dan memberikan kontribusi baru pada literatur ilmiah. Penelitian ini menerapkan *Altman z-score* pada keuangan industri department store selama periode tersebut dengan tujuan untuk mengidentifikasi risiko keuangan yang dihadapi perusahaan selama periode tersebut. Untuk tujuan penelitian.

Tujuan Penelitian

Tujuan utama atas dilakukannya penelitian ini adalah demi mendapat pemahaman baru yang dirasa lebih baik tentang persepsi situasi keuangan sektor industri department store

selama periode 2020-2022. Studi ini memberikan kontribusi untuk memahami penggunaan model diferensiasi ekonomi, khususnya Altman Z-Score, di industri department store. Selain itu, penelitian ini membantu mengidentifikasi risiko keuangan yang ada di industri ini dan memberikan wawasan tentang tindakan yang dapat diambil untuk menjaga kesehatan keuangan bisnis.

TINJAUAN LITERATUR

Berikut hipotesis penelitian ini berdasarkan kajian teoritis dan empiris sebelumnya:

Hipotesis 1:

Altman Z-Score dapat digunakan untuk mengidentifikasi perusahaan department store dengan risiko keuangan yang tinggi pada periode 2020-2022 (Patmawati et al., 2020).

Hipotesis 2:

Pada periode 2020-2022, terdapat perbedaan signifikan kesehatan keuangan perusahaan department store dengan Altman Z-Score tinggi dan rendah (Achmada et al., 2020; Patmawati et al., 2020)

Hipotesis 3:

Z-Score Altman secara akurat memprediksi kebangkrutan perusahaan department store selama periode 2020-2022 (Patmawati et al., 2020).

Penelitian ini menguji hipotesis tersebut dengan menganalisis secara kuantitatif informasi keuangan yang tersedia dari perusahaan department store dari periode penelitian. Dengan studi ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi baru untuk menangkap situasi keuangan industri department store menggunakan model diskriminasi keuangan, khususnya *Altman Z-Score*.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan analitik. Penelitian dilakukan dengan menganalisa data keuangan pada perusahaan department store SONA, LPPF dan RALS periode 2020-2022. Informasi keuangan yang digunakan pada penelitian bersifat publik dan data tersebut didapat dari laporan keuangan tahunan Perusahaan yang telah dipublikasikan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini diambil dari data keuangan yang berkaitan dengan pendapatan, neraca dan arus kas perusahaan SONA, LPPF dan RALS selama periode

penelitian tahun 2020 - 2022. Informasi keuangan diperoleh dari data laporan keuangan tahunan dan data laporan keuangan triwulanan, yang tersedia untuk umum melalui website resmi perusahaan dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Penelitian ini memfokuskan pada deteksi kesehatan keuangan perusahaan department store SONA, LPPF, dan RALS selama periode 2020-2022. Perusahaan-perusahaan ini dipilih berdasarkan relevansi dan ketersediaan data keuangan mereka.

Variabel Penelitian

Data variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah variabel-variabel yang terkait dengan komponen *Altman Z-Score*, yaitu variabel-variabel yang mencerminkan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, stabilitas, dan aktivitas keuangan perusahaan (Edward et al., 2019; Prusak, 2020) Setiap variabel akan didefinisikan secara operasional sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan metode perhitungan yang digunakan secara umum dalam model *Altman Z-Score*.

Data keuangan akan dianalisis menggunakan metode dan model *Altman Z-Score* untuk menghitung skor kesehatan keuangan perusahaan. Skor *Altman Z-Score* akan dihitung berdasarkan rumus yang telah ditetapkan oleh Altman (1968) (Jacob et al., 2023; Patmawati et al., 2020) Selain itu, analisis statistik deskriptif juga akan dilakukan untuk menggambarkan karakteristik keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang dilakukan ialah dengan melakukan analisis menggunakan skor kesehatan kondisi keuangan perusahaan Metode *Altman Z-Score*. Rumus yang digunakan adalah (Munawir, 2022)

$$Z\text{-Score} = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

Yang mana X_1 merupakan *Working Capital*, X_2 merupakan *Retained Earnings*, X_3 merupakan *Earning Before Interest dan Taxes*, X_4 merupakan *Market Value Equity*, X_5 merupakan *Sales*. Dengan perbandingan Zona diskrimanan jika $Z > 2,99$ = Zona Aman, jika $1,81 < Z < 2,99$ = Zona abu-abu, jika $Z < 1,81$ = Zona *distress*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penjelasannya, terdapat 5 (lima) jenis rasio keuangan yang dikemukakan oleh Altman untuk menganalisis kesehatan keuangan perusahaan department store SONA, LPPF, dan RALS selama periode 2020-2022. Rumus Altman Z-Score adalah sebagai berikut:

$$\text{Z-Score} = 1.2 \cdot X_1 + 1.4 \cdot X_2 + 3.3 \cdot X_3 + 0.6 \cdot X_4 + 1.0 \cdot X_5$$

Dari rumusan tersebut di atas, maka didapatkan hasil perhitungan yang diperoleh. Dan atas hasil perhitungan tersebut diharapkan hasilnya dapat dijadikan tolok ukur dalam memperkirakan atau memprediksi kondisi keuangan perusahaan department store yang dijadikan sampel pada penelitian ini

Tabel 1.

Predikat Altman Z-Score

Nilai Z	Predikat
>2,99	Tidak Bangkrut
1,81 < Z < 2,99	Abu-Abu
<1,81	Bangkrut

Sumber: (Achmada et al., 2020)

Tabel 2.

Hasil Pengujian Perusahaan SONA (PT. Sona Topas Tourism Industry, Tbk)

Notation	Value 2020	Value 2021	Value 2022	Weightage
X1	0,74	0,77	0,49	1,2
X2	0,82	0,87	0,61	1,4
X3	-0,20	-0,14	-0,07	3,3
X4	4,68	7,04	1,60	0,600
X5	-0,15	-0,08	-0,05	1
Zscore	4,05	5,82	2,14	

Tabel 3.

Hasil Pengujian Perusahaan LPPF (PT. Matahari Department Store Tbk)

Notation	Value 2020	Value 2021	Value 2022	Weightage
X1	-0,20	-0,10	-0,16	1,2
X2	0,61	0,78	0,77	1,4
X3	-0,14	0,19	0,32	3,3
X4	0,10	0,21	0,11	0,60
X5	-0,13	0,15	0,22	1
Zscore	0,09	1,89	2,23	

Tabel 4.

Hasil Pengujian Perusahaan RALS (PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk)

Notation	Value 2020	Value 2021	Value 2022	Weightage
X1	0,31	0,34	0,37	1,2
X2	0,67	0,73	0,75	1,4
X3	-0,03	0,04	0,08	3,3
X4	2,03	0,74	1,01	0,60
X5	-0,02	0,04	0,07	1
Zscore	2,40	2,05	2,43	

Dalam penelitian ini, *Altman Z-Score* dihitung berdasarkan data perusahaan department store SONA, LPPF, dan RALS selama periode penelitian 2020-2022. *Altman Z-Score* digunakan sebagai indikator kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan menggabungkan beberapa rasio keuangan yang mencerminkan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, stabilitas, dan aktivitas keuangan.

Perbandingan Kesehatan Keuangan

Dalam analisis perbandingan antara perusahaan SONA, LPPF, dan RALS, dapat dilihat bahwa perusahaan SONA dan LPPF secara konsisten menunjukkan kesehatan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan RALS selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa SONA dan LPPF memiliki tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, stabilitas, dan aktivitas keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan RALS.

SONA

Tahun 2020:

$$Z\text{-Score} = (1.2 * 0.74) + (1.4 * 0.82) + (3.3 * -0.20) + (0.6 * 4.68) + (1.0 * -0.15)$$

Tahun 2021:

$$Z\text{-Score} = (1.2 * 0.77) + (1.4 * 0.87) + (3.3 * -0.14) + (0.6 * 7.04) + (1.0 * -0.08)$$

Tahun 2022:

$$Z\text{-Score} = (1.2 * 0.49) + (1.4 * 0.61) + (3.3 * -0.07) + (0.6 * 1.60) + (1.0 * -0.05)$$

LPPF

Tahun 2020:

$$\text{Z-Score} = (1.2 * -0.20) + (1.4 * 0.61) + (3.3 * -0.14) + (0.6 * 0.10) + (1.0 * -0.13)$$

Tahun 2021:

$$\text{Z-Score} = (1.2 * -0.10) + (1.4 * 0.78) + (3.3 * 0.19) + (0.6 * 0.21) + (1.0 * 0.15)$$

Tahun 2022:

$$\text{Z-Score} = (1.2 * -0.16) + (1.4 * 0.77) + (3.3 * 0.32) + (0.6 * 0.11) + (1.0 * 0.22)$$

RALS

Tahun 2020:

$$\text{Z-Score} = (1.2 * 0.31) + (1.4 * 0.67) + (3.3 * -0.03) + (0.6 * 2.03) + (1.0 * -0.02)$$

Tahun 2021:

$$\text{Z-Score} = (1.2 * 0.34) + (1.4 * 0.73) + (3.3 * 0.04) + (0.6 * 0.74) + (1.0 * 0.04)$$

Tahun 2022:

$$\text{Z-Score} = (1.2 * 0.37) + (1.4 * 0.75) + (3.3 * 0.08) + (0.6 * 1.01) + (1.0 * 0.07)$$

Tabel 5.

Hasil penelitian Predikat *Altman Z-Score*

Entitas	2020	2021	2022
SONA	4,05	5,82	2,14
LPPF	0,09	1,89	2,23
RALS	2,40	2,05	2,43

Berdasarkan data dan tabel diatas dapat dilihat Dalam analisis perbandingan antara perusahaan SONA, LPPF, dan RALS, dapat dilihat bahwa perusahaan SONA dan LPPF secara konsisten menunjukkan kesehatan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan RALS selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa SONA dan LPPF memiliki tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, stabilitas, dan aktivitas keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan RALS.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode *Financial Discriminant Models Altman Z-Score* untuk mendeteksi kesehatan keuangan industri department store selama periode 2020-2022. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh temuan yang memberikan wawasan tentang kondisi keuangan beberapa perusahaan yang diteliti, yaitu SONA, LPPF, dan RALS.

2. Pada kasus SONA, ditemukan variasi yang signifikan dalam kesehatan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Di mana pada periode tahun 2020, SONA menunjukkan kondisi keuangan yang cukup sehat dengan nilai Z-Score yang didapat sebesar 4.05. Namun, perusahaan mengalami penurunan yang tajam pada tahun 2022 dengan nilai Z-Score yang didapat sebesar 2.14, sehingga hal ini menunjukkan adanya risiko yang lebih tinggi terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan tersebut.
3. Pada LPPF, sebaliknya, menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam kesehatan keuangan selama periode penelitian. Di mana dalam dua tahun pertama, perusahaan menghadapi masalah serius dengan nilai Z-Score yang didapat menunjukkan nilai rendah. Namun, LPPF mampu memperbaiki kondisinya dan menunjukkan peningkatan nilai Z-Score yang didapat dari 0.09 pada tahun 2020 menjadi 2.23 pada tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* yang telah terbukti efektif dalam mengukur dan memprediksi kondisi keuangan yang buruk atau risiko kebangkrutan pada perusahaan. Metode ini memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan dengan menggunakan beberapa variabel yang relevan. Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dan menganalisis kesehatan keuangan industri department store.

Kelebihan Penelitian

Kelebihan Penelitian ini terletak pada penggunaan metode *Altman Z-Score*, yang mana terbukti memiliki tingkat efektifitas dan akurasi cukup baik dalam memprediksi kondisi Kesehatan keuangan perusahaan yang buruk atau memiliki resiko kebangkrutan. Metode ini juga memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan keuangan berdasarkan beberapa variabel yang berkaitan. Dengan demikian memberikan kontribusi penting untuk memahami dan menganalisis situasi keuangan di industri department store.

Keterbatasan Penelitian

1. Data yang digunakan dalam analisis tidak begitu lengkap untuk beberapa perusahaan, seperti RALS, sehingga tidak memungkinkan untuk memberikan penilaian yang komprehensif terhadap kesehatan keuangan mereka.
2. Penelitian ini masih terbatas dikarenakan hanya menggunakan 1 (satu) metode saja, yaitu *Altman z-score* sebagai alat uji analisis. Menggunakan metode analisis ekonomi lain atau menggabungkannya dengan indikator lain dapat memberikan perspektif yang lebih holistik.

3. Data perusahaan yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada entitas SONA, LPPF, dan RALS serta mencakup periode 2020-2022. Hal ini dapat membatasi generalisasi temuan penelitian terhadap populasi perusahaan department store secara keseluruhan.

Saran

1. Disarankan untuk menyertakan lebih banyak perusahaan dan mengumpulkan informasi yang lebih komprehensif serta perbandingan juga dapat dilakukan dengan metode analisis keuangan lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kesehatan keuangan.
2. Faktor lain seperti pertumbuhan pendapatan, perubahan tren industri, dan faktor ekonomi dapat dimasukkan ke dalam penelitian untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan department store.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmada, F. D., Susyanti, J., & Wahono, B. (2020). Analisis Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Internal Growth Rate Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Subsektor Fashion PT. Matahari Department Store Tbk Periode 2014-2018. *Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 09, 1–31. www.fe.unisma.ac.id
- Edward, A., Edith, H., & Wei, W. (2019). *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy-Wiley (2019)*. <https://doi.org/10.1002/9781119541929>
- Jacob, B., Huazheng, H., & Congzhao, H. (2023). Financial Distress Analysis Using Altman Z-Score, Springate and Zmijewski in Retail Companies on the IDX. *Journal Markcount Finance*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.55849/jmf.v1i1.53>
- Munawir. (2022). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat* (Vol. 4). Liberty. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/204271/analisa-laporan-keuangan>
- Patmawati, Hidayat, M., & Farhan, M. (2020). Model Altman Score dan Grover Score: Mendeteksi Financial Distress Pada Perusahaan Retail di Indonesia. *Akuntabilitas*, 14(0), 133–154. <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications/361806-none-9009f4f8.pdf>
- Prusak, B. (2020). Corporate Bankruptcy Prediction. In *Corporate Bankruptcy Prediction* (Vol. 0). MDPI. <https://doi.org/10.3390/books978-3-03928-912-7>